# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu seharusnya dalam proses pembelajaran dilakukan berbagai inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Inovasi yang dapat dilakukan diantaranya dengan menerapkan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Namun saat ini banyak guru yang tidak mau direpotkan dengan penggunaan strategi maupun media, kebanyakan dari guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dengan metode ceramah di kelas. Saat ini pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013, pada kurikulum ini guru tidak merancang silabus dan pola pembelajaran melainkan hanya mengaplikasikan pola yang sudah dimasukkan dalam struktur kurikulum untuk masing-masing jenjang tersebut. Hal ini tentunya mengharuskan guru untuk menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah ditetapkan.

Berpijak pada data empirik di SMP Negeri 2 Selo kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas VII B dalam pemahaman konsep pada mata pelajaran biologi belum memuaskan dalam artian hasil belajar rata-rata yang diperoleh masih berkisar pada nilai batas

tuntas yaitu 75. Hal ini disebabkan konsep tersebut sulit untuk dipahami. Akibat yang dirasakan adalah tingkat pemahaman dan penguasaan konsep siswa tidak optimal, pembelajaran di kelas dianggap monoton oleh siswa dan siswa tidak fokus dalam menerima materi dari guru. Nilai batas tuntas hanyalah batasan minimal yang berarti pencapaian terendah dengan kata lain pengusaan atau pemahaman masih rendah pula. Pembelajaran baru dapat dikatakan berhasil jika mampu melampaui batasan terendah secara signifikan dan siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Upaya untuk mencapai target hasil belajar yang optimal itu dapat diupayakan melalui inovasi pembelajaran yang mampu memberikan penguatan konsep yang maksimal kepada siswa agar siswa tidak jenuh dalam menerima materi dan siswa aktif di dalam kelas.

Pada dasarnya, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi berupaya untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar dan sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan. Namun perlu diketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam siswa itu sendiri. Metode pembelajaran yang baik hendaknya disesuaikan dengan karakteristik materi pokok yang akan disampaikan. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu pengetahuan untuk siswa secara efektif. Penerapan metode-metode mengajar yang bervariasi akan dapat mengurangi

kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, untuk memperbaiki hal tersebut perlu disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensip dan dapat mengaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Selo kelas VII B pada bidang studi IPA biologi menunjukkan bahwa pembelajaran belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari ditemukannya permasalahan di kelas yaitu: banyak siswa yang kurang siap dalam menerima pelajaran, terbukti saat pembelajaran dimulai siswa belum mempersiapkan buku dan masih ramai, siswa cenderung diam dan tidak mau tahu tentang materi pembelajaran sebelum guru menerangkan, pada saat pembelajaran berlangsung siswa banyak yang kurang aktif dan banyak yang ramai atau ngobrol dengan teman-temannya, hasil belajar cenderung rendah karena kurang memahami materi, dari 29 siswa yang ada hanya 10 siswa yang mencapai KKM (75) dengan prosentase ketuntasan 34,48%.

Atas dasar itulah peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Penelitian tindakan ini membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu

pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan metode *make a match* dilengkapi dengan media *macromedia flash.*

Model pembelajaran *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokan kartu yang ada di tangan siswa, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat mencari pasangan kartu. *Macromedia flash* merupakan *software* yang digunakan oleh para *programmer* pembelajaran interaktif, karena *macromedia flash* ini tergolong yang paling mudah digunakan. Macromedia ini memiliki kemampuan untuk menampilkan multimedia dengan sistem penggunaan pemrograman *action script*. Melalui *action script*, maka program yang diproduksi akan sangat mudah dan cepat serta cukup menarik.

Menurut Nerissa (2011), penerapan pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA biologi dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Menurut Noviawati (2009), metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Make A Match* dengan *Macromedia Flash* Pada Materi Organisasi Kehidupan untuk Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Selo Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013".

## B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai sasaran, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu :

a. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make a Match* dengan *macromedia flash* untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Selo Boyolali.

b. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Selo Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013

c. Parameter

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan *macromedia flash* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Selo Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas , maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan metode

pembelajaran *Make a Match* dengan *macromedia flash* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Selo Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

## D. Tujuan Masalah

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan *macromedia flash* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Selo Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru bidang studi IPA

   Metode pembelajaran kooperatif *Make a Match* dan media pembelajaran *macromedia flash* dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi peneliti

   Sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk mengembangkan dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar dan minat siswa dalam menangkap materi pembelajaran.

c. Bagi siswa

   Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga

secara tidak langsung meningkatkan hasil belajar serta dapat membantu siswa mempermudah memahami materi.

d. Bagi sekolah

Memberikan implementasi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.